
PELATIHAN *MASTER OF CEREMONY* (MC) PADA KARANGTARUNA DESA GUNUNG CONDONG

Amalia Asfi sabilla ¹⁾, Dwi Rahayu ²⁾, Fikri Izza Madani ³⁾, Muhamad Fatkhul Munif ⁴⁾, Muhammad Hafid Luthfi ⁵⁾, Nur Halimah⁶⁾, Siti Safangatul Badiah ⁷⁾, Sri Wahyu Lutfi Ramadhani ⁸⁾, Wahdatun Nafisah ⁹⁾ Bambang Sugianto*¹⁰⁾

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa tengah di Wonosobo

*Email: bambangsuqiyanto@unsiq.ac.id.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima :

Disetujui :

Kata Kunci :

Public speaking, Master of Ceremony, Potensi Sumber Daya Manusia

ABSTRAK

Berbicara dimuka umum merupakan sebuah ketrampilan yang penting dalam hidup sehari-hari maupun dalam dunia kerja. Namun banyak orang yang merasakan kurang percaya diri untuk berbicara dimuka umum, pada dasarnya kemampuan public speaking dapat dipelajari dan dilatih, semakin sering kita melakukannya maka semakin terampil dan percaya diri. Kesadaran akan pentingnya public speaking sejak berabat-abat lampau. Adapun salah satu bentuk dari kegiatan public speaking adalah master of ceremony (MC). Master of ceremony (MC) adalah suatu kegiatan untuk memandu sebuah acara. Termasuk didalamnya memandu acara formal, semi formal, hiburan, acara ulang tahun, talkshow dan sebagainya.

Besarnya peluang dan potensi dari profesi sebagai master of ceremony baik cakupannya dalam memandu acara informal, semi formal hingga formal menjadikan profesi sebagai master of ceremony patut diperhitungkan, dipelajari dan dikuasai terutama oleh pekerja maupun mereka yang tertarik terjun dalam dunia public speaking. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, memberikan pengetahuan kepada pemuda karang taruna mengenai master of ceremony untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia.

ARTICLE INFO

Article History :

Received :

Accepted :

Keywords:

Public Speaking, Master of Ceremony, Human Resource potential

ABSTRACT

Public speaking is an important skill in everyday life and in the world of work. However, many people feel less confident about speaking in public. Basically, public speaking skills can be learned and trained, the more often we do it, the more skilled and confident. Awareness of the importance of public speaking since centuries past. One form of public speaking activity is the Master of Ceremony (MC). Master of Ceremony or MC is an activity to guide an event, including guiding formal, semiformal, entertainment, birthday events, talk shows and so on. The great opportunity and potential of the profession as a Master of Ceremony both in its scope of guiding informal, semi-formal to formal events makes the profession as a Master of Ceremony worthy of being taken into account, studied and mastered,

especially by workers and those who are interested in plunging into the world of public speaking. In the community service activities carried out, providing knowledge to youth organization about the Master of Ceremony to increase their potential

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media berkomunikasi dengan orang lain. ada beberapa cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau symbol untuk mengungkapkan suatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mmik muka. Bahasa memegang peran yag sangat penting dalam kehidupan anak, sebab melalui bahasa anak dapat keada orag lain. bahasa juga memberikan pengaruh yang besar daam perkembangan anak. Dengan bahasa anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang mampu bergaul di tengah-tengah masyarakat. berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya dan menggunakan gagasan atau pikirannya.

Rata-rata remaja di Desa Gunungcondong memiliki jiwa penduduk yang cukup banyak, akan tetapi masyarakatnya memiliki pendidikan yag rendah. Hal ini membuat keterampilan public speaking mereka rendah. Disisi lain juga banyak masyarakat yang kurang aktif dan kreatif menyebabkan melemahnya SDM. Bakat yang dimiliki masyarakat sangatlah besar akan tetapi mereka tidak ada minat untuk menggali potensi-potensi tersebut sehingga bakat tersebut tidak berkembang. Masyarakat Gunungcondong lebih berminat untuk bekerja dibandingkan untuk menuntut ilmu, hal tersebut menyebabkan banyak warga yang kurang teredukasi dengan yang dinamakan public speaking. Hadirnya Mahasiswa KPM UNSIQ memberi pelatihan *Master of ceremony* (MC) pada karangtaruna desa gunung condong guna meningkatkan SDM.

Matster of ceremony (MC) merupakan salah satu bentuk dari kegiatan public speaking. Pemandu acara atau *Master of Ceremony* (MC) yaitu seseorang yang bertugas memandu acara dan bertanggung jawab atas kesuksesan ataupun kelancaran suatu acara. Keberadaan *Master of Ceremony* (MC) sangat penting pada suatu acara atau kegiatan seperti, pengajian, pertemuan resmi, *workshop*, dan lain-lain. Kegiatan tersebut

sangatlah membutuhkan peran dari *Master of Ceremony* (MC), sehingga dalam penyelenggaraan kegiatan ataupun acara perlu adanya persiapan agar acara dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Kelancaran ataupun kesuksesan suatu acara tergantung pada kemampuan *Master of Ceremony* (MC) dalam mengendalikan acara ataupun kegiatan. Selain itu, perencanaan yang dipersiapkan oleh *Master of Ceremony* (MC) untuk menyelenggarakan suatu acara juga sangat penting untuk kelancaran suatu acara ataupun kegiatan. Namun, di desa Gunungcondong masih banyak kegiatan yang melibatkan peran *Master of Ceremony* (MC) yang dijalankan dengan kurang baik. Permasalahan itu terjadi karena wawasan dan pengalaman mengenai *Master of Ceremony* (MC) yang kurang memadai. Contohnya, intonasi yang kurang tepat, susunan acara yang kurang sistematis, serta pembawa acara kurang memperhatikan waktu dan tempat. Hal itu terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya latihan dan persiapan pra-acara. Selain itu, warga masyarakat juga menganggap bahwa *Master of Ceremony* (MC) tidak menjadi faktor penting untuk kesuksesan atau kelancaran suatu acara.

Seiring dengan upaya meningkatkan kemampuan *public speaking*, pelatihan *Master of Ceremony* (MC) memiliki peran penting seiring dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan, kemampuan MC memiliki peran penting dalam kegiatan/acara resmi di suatu intansi maupun lembaga pendidikan. Penyelenggaraan acara resmi pada dasarnya merupakan salah satu bentuk pelayanan, baik pelayanan antar-pegawai dalam organisasi maupun pelayanan bagi pihak luar organisasi. Ketika berlangsung suatu kegiatan, maka terjadi interaksi antar-aparat kantor, lembaga atau pihak-pihak di sekolah. Dalam interaksi tersebut terjadi komunikasi interpersonal yang diwadahi dalam sebuah acara resmi. Dalam hal tersebut,

sangat dibutuhkan kemampuan petugas untuk mempersiapkan acara serta mempersiapkan MC demi kelancaran acara. Pada akhirnya kelancaran penyelenggaraan akan memberi kesan profesionalitas dan nama baik lembaga.

2. METODE

Kegiatan pelatihan master of Ceremoni (MC) ini dilakukan dengan cara memberi materi yang terkait dengan ke trampilan dasar sebagai master of ceremony (MC). Kemampuan hard skill dan soft skill adalah dua hal mendasar yang akan di sampaikan dalam bentuk materi. Hard skill diasah dengan mengajarkan kemampuan teknis seperti apa saja keterampilan dasar, sikap, kepribadian, dan persyaratan untuk menjadi master of ceremony (MC). Sedangkan soft skill diajarkan bagaimana berkomunikasi yang baik sebagai seorang MC, terkait persiapan yang harus dilakukan oleh seorang MC dalam menghadapi berbagai bentuk acara.

Program pengabdian ini di laksanakan pada 17 Febuari 2022, sampai dengan tanggal 29 Maret 2022. Program pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metode pemberian materi, roleplay, dan training. Adapun jadwal kegiatan pelatihan MC sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Keterangan
1	Sabtu, 12 Maret 2022	Pengenalan public speaking
2	Minggu, 13 Maret 2022	Menyampaikan tehnik-tehnik mengenai MC
3	Sabtu, 19 Maret 2022	Pelatihan menjadi MC
4	Minggu, 20 Maret 2022	Praktek MC oleh peserta karang taruna

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. persiapan/perencanaan kegiatan kegiatan pemberian materi pelatihan master of ceremoni (MC) untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia bagi pemuda karang taruna Desa Gunung Condong dikemas dalam bentuk penyampaian materi yang dilakukan oleh peserta kuliah pengabdian masyarakat UNSIQ tentang bagaimana teknik dan persiapan untuk menjadi seorang Master of Ceremony (MC).

Adapun materi yang disampaikan diantaranya yaitu :

1. Pengantar

a. Definisi MC

MC adalah seseorang yang bertugas sebagai pemandu acara dan bertanggung jawab atas kelancaran dan suksesnya suatu acara, di mana suksesnya sebuah acara yang dibawakan menuntut kreativitas dalam improvisasi dan memungkinkan adanya dialog dengan audiens.

b. Dasar-dasar MC

- 1) Seorang MC hendaknya lancar berbicara, komunikatif, dan mampu beradaptasi dengan situasi.
- 2) Tugas pokok MC antara lain membuka acara (salam, sambut hadirin, menyebutkan aturan acara), menjaga kelancaran acar dari awal hingga akhir, dan menutup acara (menyampaikan terima kasih kepada hadirin, panitia, pengisi acara, dan minta maaf, jika perlu “menyimpulkan” acara).
- 3) Seorang MC harus mengetahui secara pasti bentuk acara yang akan dipandunya, mengetahui gambaran lokasi, profil hadirin, profil pembicara atau pengisi acara, dan hal-hal apa saja yang ada dalam acara tersebut-dibicarakan dengan panitia/seksi acara atau pihak berwenangan.

c. Tugas dan Tanggung Jawab MC

Tugas seorang MC terbagi menjadi beberapa hal di antaranya adalah menyusun acara, memeriksa persiapan,

membawakan acara, mengendalikan waktu, dan memuaskan hadirin. Dari beberapa tugas tersebut dapat dibagi lagi menjadi dua yaitu tugas seorang MC pada saat pra acara dan tugas seorang MC pada saat acara.

1) Tugas saat pra acara

Seorang MC sebelum dirinya tampil memiliki tugas menyusun acara dan memeriksa persiapan. Menyusun acara merupakan tugas wajib yang dilakukan oleh seorang MC baik mereka yang sudah terlatih atau terbiasa melakukan tugas tersebut karena adanya tugas persiapan ini dilakukan agar seorang MC lebih tertata dan lebih siap.

2) Tugas saat acara

Pada saat pelaksanaan acara MC bertugas untuk membawakan acara demi acara sesuai waktu yang telah disusun, dalam hal ini seorang MC tentunya mampu mengendalikan waktu yang telah disusun.

Seorang MC dalam hal ini tidak sekedar membacakan susunan acara, tetapi juga harus memperhitungkan rencana waktu yang digunakan dengan tujuan rencana dan waktu yang telah disusun dan dirancang tidak jauh dari perkiraan.

2. Teknik MC untuk Acara-acara (Formal/Seremonial/Resmi)

Dalam kaitan dengan teknik menjadi MC, ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu :

a. Suara dan cara berbicara

- 1) Speed : standar kecepatan bicara Mc ada hubungannya dengan karakteristik acara.
- 2) Volume : volume tergantung pada sarana, produk suara harus tetap bulat.
- 3) Power : suara yang tidak memiliki kekuatan akan terdengar ringan, untuk acara resmi kesannya kurang mantap dan tidak berwibawa

4) Tone : suara tendah terkesan lebih hikmad, suara tone tinggi akan terdengar lebih bersemangat

5) Timbre : suara yang ekspresif akan sangat mempengaruhi pendengarannya dan menciptakan karakteristik

6) Nafas : cara bernafas sangat berpengaruh pada cara berbicara

b. Teknik berbicara

1) Intonasi : irama atau lagu dalam berbicara

2) Artikulasi : kejelasan kata

3) Stressing: penekanan untuk memberikan energy

4) Phrasing : pemutusan kalimat atau jeda

Keterangan : Intonasi wajar, artikulasi jelas, phrasing tepat dan power mantap.

c. Bahasa tubuh/ gesture

Sesuai dengan karakteristik acara, gerak tubuh MC juga memiliki perbedaan yang nyata, misalnya:

1) Acara resmi

Tempat sudah ditentukan, gerakan tangan sangat terbatas dan tertata tidak boleh lebih tinggi dari bahu.

2) Acara seni hiburan

Diatas stage (panggung) dan mempunyai keleluasaan gerak, gerak tangan lebih bebas tapi jangan berlebihan, spontan, mengekspresikan tujuan disesuaikan dengan karakteristik acara. Sikap tubuh adalah cerminan dari perilaku keseharian yang sebaiknya sesuai dengan etika dan estetika(keindahan).

3) Duduk

Tubuh tegak, bahu rileks, tangan diatas pangkuan. Untuk wanita kaki tertumpang rapi atau rapat terarah

4) Berdiri

Untuk wanita membentuk sudut 45 derajat, sikap tubuh tegak, dada tegap, bahu rileks, untuk pria kaki sedikit terbuka.

5) Berjalan

- Tubuh tegak, bahu rileks, langkah mantap
- 6) Cara memandangi hadirin
Harus memandangi seluruh hadirin, baik yang berada di sebelah kiri maupun kanan, depan atau belakang.
 - 7) Cara bersikap
Bersikap tenang, wajar, interaktif dan sopan.
- d. Penampilan
Yang dimaksud dengan penampilan pada pelaksanaan kerja MC meliputi tata busana dan tata ariasi, contohnya
- 1) Acara resmi
 - ✓ Busana
Wanita : seragam kantor, two pieces atau three pieces dengan blazer
Pria : seragam kantor safari atau setelan jas
 - ✓ Tata rias : natural
 - 2) Acara peresmian
 - ✓ Busana
Wanita : busana daerah atau nasional
Pria : busana daerah atau batik
 - ✓ Tata rias : lengkap tidak mencolok pada pagi hari
 - 3) Acara semi hiburan
 - ✓ Busana
Wanita : bebas rapi, cocktail dress (campuran), jika ada hubungan dengan acara keagamaan maka berbusana sesuai acara keagamaan contohnya acara agama muslim maka berbusana muslim.
Pria : bebas, rapi, batik dan sopan.
 - ✓ Tata rias : lengkap (untuk laki-laki biasanya cukup dengan sedikit polesan bedak).
 - 4) Acara hiburan
- Acara hiburan ada kalanya diselenggarakan secara sederhana. Busana MC bebas rapi seperti pada acara semi hiburan, atau menyesuaikan dengan keadaan atau berpenampilan yang memikat namun tetap sopan.
3. Hal-hal lainnya yang harus diperhatikan:
 - a. Cara memegang mikrofon
Mikrofon yang sudah ada penyangganya tidak perlu dipegang lagi. Bila tidak ada penyangganya pegang secara wajar dengan salah satu tangan, jangan dipakai bergaya seperti penyanyi atau mainan seperti layangan.
 - b. Cara memegang catatan
Seharusnya membawa catatan berisi susunan acara. Untuk acara resmi gunakan map, untuk acara setenah resmi atau tidak resmi gunakan kertas kecil yang berisi catatan dan dipegang tangan kiri sementara tangan kanan digerak-gerakkan secara spontan menyertai pembicaraan dengan posisi badan tegak karena ini kaitannya berbicara di depan orang banyak.
 - c. Cara mengakhiri acara
Jangan buru-buru pergi meninggalkan tempat begitu acara telah selesai, tetap berdiri sambil memandangi hadirin yang bergerak keluar.
Apabila hadirin sudah membubarkan diri dari tempat acara sebelum acara ditutup maka acara harus tetap ditutup oleh pemandu acara seperti yang disebutkan di atas jangan terburu-buru pergi meninggalkan acara.
 - d. Cara mengatasi grogi
Melakukan persiapan yang baik, dating sebelum waktunya, adaptasi dengan kondisi dan situasi, serta relaksasi.

Selain itu hadapi keadaan jangan takut, mempersiapkan bagaimanapun keadaan yang akan terjadi dan selalu berpikir positif membayangkan kesuksesan yang akan dicapai dalam memandu acara hal itu dapat mengurangi rasa grogi yang dirasakan.

- e. Cara meningkatkan rasa percaya diri
Cara meningkatkan rasa percaya diri bisa dengan melakukan evaluasi diri, memperluas wawasan, dan memperhatikan penampilan.

Selain itu lakukan interaksi dengan peserta karena interaksi dengan peserta merupakan salah satu cara untuk mendapat perhatian peserta serta dapat mengurangi rasa kurang percaya diri. Interaksi dapat dilakukan dengan cara menyanai kabar, memberikan gurauan ringan atau memberi pertanyaan kepada peserta. Lakukan kontak mata dengan peserta, berbicara dengan gaya sendiri tanpa dibuat-buat, sebelum memulai memandu acara berlatihlah berbicara di depan umum yang bertujuan mengurangi rasa kurang percaya diri saat nanti berbicara didepan orang banyak dan yang lebih utama jangan lupa berdo'a.

3.2. Implementasi kegiatan

Pelatihan master of ceremony yang di berikan kepada pemuda karang taruna desa gunung condong guna meningkatkan potensi sumber daya manusia dilakukan menggunakan slide power poin. Selain itu pemateri juga memberikan pelatihan langsung atau praktek bagaimana menjadi seorang master of ceremony (MC) dan memandu sebuah acara.

3.3 waktu pelaksanaan kegiatan

Pelatihan master of ceremony (MC) untuk meningkatkan potesnsi sumber daya manusia bagi pemuda karang taruna desa gunung condong dilaksanakan tanggal 12-20 maret 2022

secara langsung dan praktek langsung menjadi seorang MC.

3.4 Hasil kegiatan

- a. Pemuda karang taruna Desa Gunung Condong mampu dan memahami konsep dasar terkait master of ceremony (MC), hal tersebut ditandai ketika para siswa diminta praktek Langsung simulasi menajdi seorang MC.
- b. Pemuda karang taruna Desa Gunung Condong walaupun belum menguasai sepenuhnya tehknik menjadi seorang master of ceremony yang baik tetapi mereka memiliki kemauan untuk belajar dan berlatih menjadi seorang master of ceremony
- c. Pemateri menjelaskan materi yang di bawakan yaitu mengenai master of ceremony (MC) untuk meningkatkan potensi sumberdaya manusia bagi para pemuda karang taruna desa gunung condong. Para pemuda karang taruna sangat antusias mendengarkan materi serta melakukan Tanya jawab mengenai hal-hal yang kurang dimengerti terkait matster of ceremony.



Gambar 1. Pelatihan MC



Gambar 2. Pelatihan MC



Gambar 5. Pelatihan MC



Gambar 3. Pelatihan MC



Gambar 4. Pelatihan MC

3.5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Bambang Sugianto., S.Pd.,M.S.I.,M.M., Kandidat Doktor selaku Dosen Pembimbing Lapangan
2. Bapak H. Sudiono selaku Kepala Desa Gunung Condong dan seluruh perangkat desa
3. Pemuda karang taruna yang telah berpartisipasi dalam pelatihan Master of ceremony.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berbicara merupakan anugerah yang sangat luar biasa yang diberikan Tuhan kepada manusia agar bisa berkomunikasi dengan sesama. Sedangkan public speaking merupakan ketrampilan berbicara didepan umum. Setiap manusia bisa berbicara namun tidak setiap

manusia memiliki keberanian untuk berbicara didepan umum. Karenanya diadakan program pelatihan public speaking pada pemuda pemudi karang taruna di Desa Gunungcondong agar para pemuda dan pemudi karang taruna mengerti akan pentingnya memiliki kemampuan atau ketrampilan public speaking. Keberanian merupakan pondasi utama dalam public speaking, karena tidak semua orang memiliki keberanian untuk berbicara didepan umum. Namun sering kali ada yang memiliki kemampuan tapi tidak memiliki keberanian.

Kepandaian seseorang tidak menjamin orang itu dapat berbicara lancar di depan umum karena berbicara di depan umum membutuhkan kemantaban juga bukan hanya keberanian. Hal yang menjadi penghambat seseorang tidak lancar dalam berbicara didepan umum adalah ketakutan seseorang dalam menghadapi audience entah itu dalam acara apapun. Maka dari itu butuh kemantaban hati dan keberanian dalam berbicara di depan umum.

Kegunaan berbicara di depan umum sekarang bukan hanya berlaku dikalangan mereka-mereka yang mengenyam pendidikan tinggi saja, berbicara di depan umum berlaku di lingkungan manapun entah yang berpendidikan tinggi ataupun tidak. Di kota, desa, bahkan perkampungan sangat berguna berbicara di depan umum (public speaking) dengan baik.

4.2. Saran

Mengingat manfaat yang sangat besar dari program pengabdian kepada masyarakat, maka perlu dilakukan program-program unggul yang dapat meningkatkan kualitas pola pikir manusia. Mahasiswa perlu diterjunkan untuk mendampingi masyarakat agar masyarakat sadar akan pentingnya menggali potensi diri.

Mengenali potensi diri dalam bermasyarakat sangat berpengaruh untuk kemajuan Sumber Daya Manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, seiring berkembangnya zaman Sumber Daya Manusia merupakan salah satu patokan kuat untuk berkembangnya kehidupan masyarakat karena bagaimana majunya sebuah kehidupan bermasyarakat itu tidak luput dari kualitas manusianya maka dari itu sangat penting sekali untuk menggali potensi diri untuk berlangsungnya dan majunya suatu kehidupan bermasyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Nindiani, Ninda, 2011, Master of Ceremony (MC). Artikel disampaikan pada pelatihan MC dan Protokoler tingkat lanjut di FIS UNY, 2011.
- Rahmadany Ayu. 2021. *Master of Ceremony (MC) untuk meningkatkan potensi diri bagi siswa SMK N 49 Jakarta Utara*. Jogjakarta
- Yuliati, Nova. Roxhim, Muhammad. Lilis, Dede. 2014. *Pelatihan Keterampilan Dasar Public Speaking Bagi Siswa Sma Di Kota Bandung*.